BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal terhadap variabel dependen pencegahan fraud..

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor-kantor Wali Nagari yang berada di wilayah Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Kecamatan IV Jurai merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah nagari cukup banyak dengan nilai alokasi dana desa yang signifikan, sehingga relevan untuk dikaji tata kelola keuangannya. Kedua, terdapat indikasi kerentanan terhadap praktik penyimpangan dalam pengelolaan alokasi dana desa di beberapa nagari, yang menjadikan lokasi ini penting untuk diteliti dari perspektif pencegahan fraud. Ketiga, aksesibilitas peneliti terhadap data dan informan di lokasi ini memungkinkan pengumpulan data primer yang valid dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memenuhi syarat-syarat kriteria pada penelitian ini yang mana kriteria nya itu ialah yang besinggungan langsung atau yang berwenang terhadap 4 variabel yaitu Transparansi, Akuntabilitas,Pengendalian Internal dan Pencegahan Fraud, pada penelitian ini yang bersinggungan langsung ialah wali nagari, sekretaris nagari, bendahara nagari dan ketua badan musyawarah nagari (BAMUS) dimana terdapat 20 nagari sehingga populasinya nya adalah 4x jumlah nagari Dalam artian sebayak 80 populasi.

Tabel 3.1

No	Nama Nagari
1	Nagari Painan
2	Nagari Painan Selatan
3	Nagari Painan Timur
4	Nagari Salido
5	Nagari Tambang
6	Nagari Lumpo
7	Nagari Bukik Kaciak Lumpo
8	Nagari Sungai Sariak Lumpo

UIN IMAM BONJOL PADANG

9	Nagari Gunung Bungkuak Lumpo
10	Nagari Ampang Tareh Lumpo
11	Nagari Ampuan Lumpo
12	Nagari Balai Sinayan
13	Nagari Bungo Pasang Salido
14	Nagari Salido Sari Bulan
15	Nagari Sago Salido
16	Nagari Koto Rawang
17	Nagari Taratak Tangah Lumpo
18	Nagari Batu Kunik Lumpo
19	Nagari Limau Gadang Lumpo
20	Nagari Sungai Gayo Lumpo

2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wali nagari, sekretaris nagari dan bendahara nagari serta ketua badan musyawarah nagari (Bamus). Maka seluruh jumlah responden 80 dari 20 Kantor Wali Nagari yang berada di Kecamatan Koto IV Jurai.

3. **Sampel Penelitian**

Berdasarkan metode pengambilan sampel diatas maka diketahu jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80, karena berasal dari wali nagari, sekretaris

UIN IMAM BONJOL PADANG

nagari, bendahara nagari dan ketua badan musyawarah nagari, dimana terdapat 20 nagari sehingga total nya adalah 80 sampel/responden.

Tabel 3.2

Sampel Nagari Penelitian

No	Nama Nagari	Kategori	Jumlah Responden
1	Nagari Painan	Alokasi Tinggi	4
2	Nagari Salido	Alokasi Tinggi	4
3	Nagari Painan Selatan	Alokasi Tinggi	4
4	Nagari Painan Timur	Alokasi Tinggi	4
5	Nagari Lumpo	Alokasi Tinggi	4
6	Nagari Sago Salido	Alokasi Sedang	4
7	Nagari Bungo Pasang Salido	Alokasi Sedang	4
8	Nagari Salido Sari Bulan	Alokasi Sedang	4
9	Nagari Tambang	Alokasi Sedang	4
10	Nagari Koto Rawang	Alokasi Sedang	4
11	Nagari Balai Sinayan	Alokasi Sedang	4
12	Nagari Ampang Tareh Lumpo	Alokasi Sedang	4
13	Nagari Bukik Kaciak Lumpo	Alokasi Rendah	4
14	Nagari Sungai Sariak Lumpo	Alokasi Rendah	4

UIN IMAM BONJOL PADANG

15	Nagari Gunuang Bungkuak Lumpo	Alokasi Rendah	4
16	Nagari Ampuan Lumpo	Alokasi Rendah	4
17	Nagari Sungai Gayo Lumpo	Alokasi Rendah	4
18	Nagari Taratak Tangah Lumpo	Alokasi Rendah	4
19	Nagari Batu Kunik Lumpo	Alokasi Rendah	4
20	Nagari Limau Gadang Lumpo	Alokasi Rendah	4
TOTAL			80

Sumber : Kantor Camat IV Jurai

Tabel 3.3

Rincian Responden per Nagari

No	Jabatan/Posisi	Jumlah per Nagari	Peran dalam Pengelolaan
1	Wali Nagari	1	Penanggungjawab utama
2	Sekretaris Nagari	1	Koordinator administrasi
3	Bendahara Nagari	1	Pengelola keuangan

4	Ketua Badan Musyawarah Nagari (BAMUS)	1	Fungsi pengawasan
TOTAL PER NAGARI		4	

Dengan demikian, total sampel penelitian ini adalah 80 responden yang tersebar di 20 nagari di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang menggambarkan hasil perhitungan atau pengukuran yang dijabarkan dalam bentuk numerik data kuantitatif dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai angka.[79]

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber aslinya.[80] Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada indikator landasan teori dan penelitian sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu sebanyak 80 responden yang terdiri Wali Nagari, Sekretaris, Bendahara, Badan Musyawarah Nagari (BAMUS) , di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[79] Abigail Soesana, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yayasan kita menulis, 2023).80 ibid, hal 146-147
[80] Ibid, hal 146-147

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner Wali Nagari, Sekretaris, Bendahara, Ketua BAMUS, kuesioner diberikan secara langsung kepada desa-desa yang menerima alokasi dana desa yang pengisiannya di dampingi langsung oleh penulis.

Pengembalian kuesioner diambil langsung ke nagari tersebut. Pertanyaan dalam kuesioner disusun secara terstruktur sesuai indikator tiap variabel penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pemerintah desa sebagai responden penelitian. Instrument yang digunakan untuk mengukur skala penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3. 4

Penepatan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Varibel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai

masing-masing subjek penelitian.[81]Variabel penelitian didefenisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[82]

Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek berupa data yang dikumpulkan melalui subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. dimana variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (independent)

Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya varibel dependen(terikat).[83] Variabel independen dalam penelitian ini adalah Transparansi (X1),Akuntabilitas (X2) dan Pengendalian Internal (X3)

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas).[84] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa* (Y).

UIN IMAM BONJOL PADANG

[81] Tritjahjo, Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan, (Salatiga : Satya Wacana University Press, ISBN 978-602-5881-54-1, 2019), hal 31-32
[82] 59 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 38
[83] Ibid, hal 39
[84] Ibid, hal 39

Tabel 3. 5

Defenisi Operasional Varibel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber	Skala
1.	**Transparansi (X1)**	Transparansi adalah keterbukaan informasi keuangan kepada masyarakatberdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa .	1. Kejelasan Informasi 2. Kemudahan Akses 3. Keterlibatan Masyarakat 4. Proses Pengawasan	Sinta Suciana (2025)	Likert
2.	**Akuntabilitas (X2)**	Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerja aparatur nagari kepada pihak yang berhak atau berwenang diberi pertanggungjawaban dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa	1. Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum 2. Akuntabilitas Proses 3. Akuntabilitas Program 4. Akuntabilitas Kebijakan	Nurdiono (2019)	Likert
3.	**Pengendalian**	Pengendalian internal adalah	1. Lingkungan	Mimi	Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

	Internal (X3)	proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Nurhidaya nt (2025)	
4.	**Pencegahan Fraud (Y)**	Pencegahan fraud adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan aktivitas yang dirancang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan (fraud) dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, mencakup penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan transparansi, dan pengawasan yang efektif	1. Analisis Resiko 2. Implementasi 3. Hukuman 4. Tinjauan	Susilowati (2024)	Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Teknis Analis Data

1. **Uji Instrumen Penelitian**

a. Uji Validitas

Uji Validitas mengukur sejauh mana instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang dimaksud.[85] Menurut Sugiyono valid berarti terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Metode yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan analisis korelasi, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrumen dengan skor semua item. Kriteria pengujian validitas yaitu instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) > r tabel ,dengan tingkat signifikansi 0,05.[86]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau keandalan hasil yang diberikan oleh suatu instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh dari pengukuran dapat direplikasi. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang konsisten ketika pengukuran diulang dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas penting untuk memastikan bahwa alat ukur tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang tidak terkait dengan variabel yang diukur. Reliabilitas dapat diukur dari nilai alfa Cronbach.[87]

UIN IMAM BONJOL PADANG

[85] Zainuddin Iba Aditya Wardhana, Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Data Penelitian Kuantitatif, (CV.Eureka Media Aksara, 2024)
[86] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
[87] Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi" Vol.4, No. 4 (2021): 263–68.

b. jika nilai dari Cronbch's Alpha lebih besar 0,70 maka angket atau kuisinoner bisa disebut reliabel

c. Jika nilai dari Cronbach's Alpha lebih kecil 0,70 kuisioner atau angket disebut tidak reliabel.

2. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[88]

3. Analisis SEM-PLS

PLS-SEM adalah teknik dalam Structural Equation Modelling yang didasarkan pendekatan iteratif yang memaksimalkan varian yang dijelaskan dari setiap variabel endogen. PLS-SEM memiliki beberapa keunggulan dibangdingkan metode SEM berbasis covariance. PLS SEM dapat digunakan untuk menganalisis data yang tidak dapat memenuhi asumsi kenormalan data, atau data penelitian sedikit. Metode ini juga dapat digunakan untuk menganalisis variabel kontruk yang bersifat reflektif. PLS-SEM lebih efisien untuk analisis data dengan sampel kecil dibandingkan metode Covarian Based SEM (CB-SEM).[89] Tahapan analisis PLS adalah.[90]

a. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

[88] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.h. 206

[89] Jerhi Wahyu Fernanda, Vira Luthfiana, and M.Khoiril Akhyar, "Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) Untuk Permodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS)," Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika 15, no. 2 (2022): 293.

[90] Gunistiyo, Dien Noviany, and Deddy Prihadi, Metodologi Penelitian Modern: Panduan SmartPLS Yang Praktis Untuk Peneliti (Tegal, Jawa Tengah: Universitas Pancasakti Tegal, 2024).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Model Pengukuran (Outer Model) didefinisikan sebagai suatu model yang menghubungkan setiap indikator dengan variabel latennya. Tahapan yang dilakukan adalah.[91]

1) Uji Validitas konvergen (Convergent Validity)

Uji Validitas konvergen adalah uji yang digunakan untuk mengetahui validitas setiap hubungan atau korelasi antara indikator dan variabel laten. Suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading factor ≥ 0,70

2) Uji Average Variance Extracted (AVE)

Uji Average Variance Extracted (AVE) merupakan besar varians indikator yang dapat dimiliki oleh variabel laten dan digunakan untuk mengetahui syarat validitas diskriminan dapat tercapai. Nilai AVE dinyatakan baik atau valid apabila nilai AVE masing-masing variabel ≥ 0,50 yang mempunyai arti bahwa 50% atau lebih variance dari indikator dapat dijelaskan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Evaluasi Inner Model (Model struktural)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone Geisser Q-square test untuk predictive relevan dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural.[92]

1) Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) merupakan cara untuk menilai seberapa

[91] Siti Nurhalizah, Gusmi Kholijah, and Gusmanely, "Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi," Indonesian Journal of Applied Statistics, 6, no. 2 (2023): 30.
[92] Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi Smart PLS V.3.2.7 2018," 2020.

besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R2) berada dalam rentang antara 0 dan 1. Nilai (R2) sebesar 0,75 dianggap menunjukkan model yang kuat, 0,50 menunjukkan model yang moderat, dan dan 0,25 menujukkan model yang lemah.

2) Cross-validated Redundancy (Q2)

Cross-validated redundancy (Q2) atau Q-square test digunakan untuk menilai predictive relevance. Nilai Q2 > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance yang akurat terhadap konstruk tertentu, sedangkan nilai Q2 < 0 menunjukkan bahwa model kurang mempunyai predictive relevance.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji statistik merupakan pengujian terhadap pernyataan yang kebenarannya masih diragukan (belum pasti).[93] Dan untuk mengetahui membuktikan sejauh mana varibel independent dapat berpengaruh terhadap varibel dependen. Dasar pengambilan Keputusan dari uji persial yaitu: [94]

a. apabila angka signifikan > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya bahwa variabel indenpenden tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. apabila angka signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.Artinya variabel independen mempunyai pengaruh

[93] Hasny Delaila Siregar et al., "Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika," Al Itihadu Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 1 (2022): h. 5
[94] Sugiyono. Op. Cit h. 208

UIN IMAM BONJOL PADANG

signifikan terhadap variabel dependen.

UIN IMAM BONJOL
PADANG